



KEBIJAKAN PERUBAHAN IKLIM

Sebagai anggota industri energi, PT. Armada Gema Nusantara (AGN) menyadari bahwa resiko ESG adalah salah satu area material utama yang penting bagi bisnis kami. Perusahaan sangat percaya bahwa mereka memiliki tanggung jawab untuk bekerja meminimalkan dan memitigasi dampak terkait ESG dan, jika memungkinkan, menerapkan praktik berkelanjutan di seluruh operasi kami. AGN mencapai hal ini dengan berkolaborasi dengan klien kami untuk merekayasa solusi yang memaksimalkan nilai berkelanjutan dari aset mereka sekaligus mengurangi dampak lingkungan dari operasi mereka.

Perusahaan mengakui bahwa perubahan iklim, salah satu area resiko ESG utama, mempengaruhi semua pemangku kepentingan kami, termasuk pemegang saham, klien, karyawan, dan masyarakat. Perusahaan mendekati tantangan perubahan iklim sebagai kesempatan untuk melakukan yang terbaik bagi kami: berinovasi, berkolaborasi dan mendorong efisiensi di seluruh operasi kami. Dewan Direksi dan Tim Manajemen kami mengawasi semua resiko dan peluang terkait perubahan iklim, sebagai bagian dari kerangka kerja Manajemen Resiko Perusahaan ("ERM") kami. Sejalan dengan kerangka kerja ERM kami, AGN berkomitmen untuk mengatasi resiko terkait iklim yang teridentifikasi, termasuk kebijakan publik dan peraturan yang penting bagi bisnis kami.

Sejalan dengan komitmen dari Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa Bangsa ("COP 26") dan filosofi keberlanjutan kami, Perusahaan bercita-cita untuk mencapai **Emisi Nol Bersih pada tahun 2050** melalui strategi "Kemajuan Kualitas Berkelanjutan".

Prinsip-prinsip Kebijakan Perubahan Iklim meliputi:

Inovasi

- Menanamkan pertimbangan resiko perubahan iklim dan keberlanjutan dalam desain kapal kami.
- Berkolaborasi dengan klien dalam menyediakan solusi energy yang lebih bersih dan lebih andal melalui adopsi teknologi hijau.

CLIMATE CHANGE POLICY

As a member of the energy industry, PT. Armada Gema Nusantara (AGN) recognises that ESG risk are one of the key material areas that are important to our business. The Company strongly believes it has the responsibility to work towards minimising and mitigating ESG related impacts and, where possible, implementing sustainable practices across our operations. AGN accomplishes this by collaborating with our clients to engineer solutions which maximise the sustainable values of their assets while reducing the environmental impact of their operations.

The Company acknowledges that climate change, one of the key ESG risk areas, affects all our stakeholders, including our shareholders, clients, employees, and the communities. The Company approaches the challenges of climate changes as an opportunity to do what we do best: innovate, collaborate, and drive efficiencies across our operations. Our Board of Directors and Management Team oversees all climate change-related risks and opportunities, as part of our Enterprise Risk Management ("ERM") framework. In line with our ERM framework, AGN is committed to addressing identified climate related risks, including public policy and regulations that are material to our business.

In line with commitments from the United Nations Climate Change Conference ("COP 26") and our Sustainability Philosophy, the Company aspires to achieve **Net Zero Emissions by 2050** through our "Sustainable Quality Progress" strategy.

The principles of the Climate Change Policy include the following:

Innovation

- Embedding consideration of climate change risks and sustainability in the design of our vessels.
- Collaborating with clients in providing cleaner and more reliable energy solutions through the adoption of green technology.



- Menerapkan teknologi hijau yang muncul pada projek-projek baru jika bisa diberlakukan.
- Terus mendanai kemajuan studi teknik dan mengejar pengembangan bisnis untuk:
 - Nol emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di fasilitas FPSO dan FLNG.
 - Fasilitas penangkapan dan penyimpanan karbon paska pembakaran.
- Applying emergent green technologies on new projects where applicable and practicable.
- Continue to fund progress engineering studies and pursue business development for:
 - Zero GHG emissions FPSO and Floating Liquefied Natural Gas (FLNG) vessels.
 - Post combustion carbon capture and storage facilities.

Operasi

- Berinovasi, berkolaborasi, dan mendorong efisiensi untuk mengurangi emisi GRK.
- Mengukur emisi secara akurat, mendorong dan memberi insentif pada pengurangan GRK.
- Melibatkan karyawan kami dalam masalah perubahan iklim dan tindakan yang dapat mereka ambil untuk membantu mengurangi emisi GRK.
- Memastikan rencana pengelolaan emisi GRK diprioritaskan di seluruh bisnis.

Operation

- Innovate, collaborate, and drive efficiencies to reduce GHG emissions.
- Measure emissions accurately, prioritising and incentivising GHG reductions.
- Engaging our employees on climate change issues and the actions which they can take to help reduce GHG emissions.
- Ensure GHG emissions management plan are prioritised across the business.

Nilai Rantai Pasokan

- Prioritaskan siklus hidup yang minimum dari jejak karbon di seluruh rantai pasokan kami.
- Berkolaborasi dengan klien dan kontraktor kami untuk membantu mengurangi GRK dari operasi mereka.
- Memprioritaskan pengembangan bisnis penyerapan karbon lepas pantai.

Value Chain

- Prioritise minimum lifecycle carbon footprints throughout our supply chain.
- Collaborate with our clients and contractors to help reduce GHG from their operations.
- Prioritise the development of offshore carbon sequestration business.

Kepatuhan & Transparansi

- Memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan lingkungan yang berlaku.
- Melaporkan secara teratur kepada pemegang saham kami tentang kemajuan dalam berkelanjutan dan pengelolaan bisnis kami.
- Mengembangkan kemitraan strategis dengan klien dan kontraktor yang berkomitmen pada COP26.

Compliance & Transparency

- Ensuring compliance with all applicable environmental laws and regulations.
- Report regularly to our shareholders on our progress in sustainability and stewardship of our business.
- Develop strategic partnership with clients and contractors that are COP26 committed.

Agung Priyo Sembodo

President Director

Date: 23 August 2024